#### **BAB I**

#### **PENDAHULUAN**

### 1.1 Latar Belakang

Pesatnya perkembangan zaman dan kemajuan teknologi yang semakin canggih sangat memberikan dampak bagi berbagai bidang, salah satunya dalam bidang pendidikan. Perkembangan teknologi yang sangat popular sekarang ini ialah internet dan juga didukung oleh gawai yang semakin canggih. Internet dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari dan dapat mempermudah kehidupan manusia, di antaranya untuk melakukan komunikasi dan mencari berbagai macam informasi. Berdasarkan hasil survei Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) periode 2019 sampai kuartal dua tahun 2020, jumlah pengguna internet di Indonesia mencapai 196,7 juta jiwa. Jumlah tersebut meningkat 8,9% atau 23,5 juta dibandingkan dengan 2018 lalu.

Dewasa ini, mencari sebuah informasi dapat dilakukan di mana saja, salah satunya melalui media sosial. Menurut Philip Kotler dan Kevin Keller (2012, p. 568), media sosial merupakan sarana bagi konsumen untuk berbagi informasi teks, gambar, pesan, audio dan video dengan satu sama lain bahkan dengan perusahaan dan sebaliknya. Terdapat berbagai macam media sosial di antaranya, Youtube, Instagram, Twitter, Line, Facebook dan Whatsapp.

MOST-USED SOCIAL MEDIA PLATFORMS
PERCENTAGE OF INTERNET USES AGED 16 TO 64 WHO REPORT USING EACH PLATFORM IN THE PAST MONTH

YOUTUBE
WHATSAP
FACEBOOK
SCOOLS
INSTAGRAM

Gambar 1.1 Platform Media Sosial Terpopuler di Indonesia

Sumber: wearesocial.com

Dilansir dari data We Are Social, Hootsuite, Januari 2020, media sosial yang sering digunakan di Indonesia yaitu urutan pertama ditempati oleh Youtube, kemudian disusul oleh Whatsapp, Facebook, Instagram dan Twitter.

Banyak perusahaan yang memanfaatkan media sosial sebagai *tool* untuk memberikan informasi mengenai perusahaan tersebut, produk yang ditawarkan, meningkatkan *engagement & awareness*, serta dapat memudahkan memberikan *feedback* secara langsung, dan perusahaan dapat melakukan promosi dengan biaya yang terjangkau atau minim dengan cara mengunggah konten yang menarik dan berkualitas untuk menarik perhatian calon konsumen. Selain itu, media sosial juga dapat membangun *image* dan reputasi yang baik bagi sebuah perusahaan.

Membuat konten yang menarik, berkualitas serta dapat mengelolaa sebuah berita yang baik membutuhkan seorang Public Relations. Menurut Edy Sahputra Sitepu (2011, p. 2), Public Relations secara sederhana sebagai hubungan tatap muka antara kelompok-kelompok dalam suatu tatanan masyarakat. Selain itu, pengertian lain dari Public Relations menurut *The British Institute of Public Relations* (Ruslan, 2010, p. 16) adalah suatu upaya yang dilakukan secara terencana dan berkesinambungan dalam rangka menciptakan dan memelihara niat baik (*good will*) serta saling pengertian antara suatu organisasi dengan khalayak. Dengan adanya Public Relations, citra sebuah perusahaan dapat dikembangkan secara positif untuk

masyarakat dan konsumen sehingga mendorong tercapainya saling pengertian antara publik sasaran dengan perusahaan mengembangkan sinergi fungsi pemasaran dengan Public Relations, efektif dalam membangun pengenalan dan pengetahuan merek, serta mendukung bauran pemasaran (Ruslan, 2010, p. 246).

Dalam mengelola sebuah media sosial salah satunya Instagram membutuhkan seorang Public Relations. Begitu pula dengan salah satu perusahaan di Indonesia yaitu PT Mitra Edukasi Nusantara yang bergerak di bidang pemenuhan kebutuhan sekolah. Melihat perkembangan zaman yang semakin canggih, Gramedia Mitra Edukasi Indonesia pun tidak ingin ketinggalan zaman, maka mereka membuat sebuah perubahan dalam bidang Pendidikan yaitu menghadirkan Learning Management System yang diberi nama Kawan Muamua. Learning Management System adalah sebuah sistem yang digunakan sebagai metode Elearning, LMS diterapkan untuk memudahkan sekolah dalam mengelola data adminitrasi serta proses belajar mengajar siswa secara daring. Pada saat pandemi seperti sekarang ini penggunaan LMS sangat dibutuhkan dalam proses belajar mengajar dan untuk mendukung program Technology Base Learning yang sudah mulai dilakukan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Sedangkan, Kawan Muamua adalah simbol inovasi dan pendidikan yang bertujuan untuk membantu siswa menyerap ilmu dengan cara yang mudah dan cermat. Selain itu, Kawan Muamua juga mendukung program dari Kementerian Pendidikan dan kebudayaan yang mengutamakan literasi, numerasi dan karakter. Tidak ingin tertinggal dengan kompetitor LMS lainnya seperti Ruang Guru, Zenius dan lainnya, maka Kawan Muamua pun membuka akun Instagram untuk memberikan informasi terkait dalam bidang pendidikan yang dikelola oleh Public Relations.

# 1.2 Tujuan Kerja Magang

Tujuan dari praktik kerja magang yang dilakukan di Gramedia Mitra Edukasi Indonesia sebagai berikut.

- 1. Untuk mengetahui aktivitas pengelolaan media sosial Instagram Kawan Muamua dan bagaimana cara membuat suatu konten yang baik, menarik dan informatif.
- Untuk mengetahui aktivitas dalam membuat campaign di media sosial Instagram Kawan Muamua
- Untuk mengetahui implementasi tools yang digunakan dalam mengelola media sosial Instagram
- 4. Untuk mengasah dan mengembangkan keterampilan kerjasama tim.
- Untuk mengetahui kendala apa saja yang terjadi saat mengelola media sosial Instagram Kawan Muamua.

# 1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

#### 1.3.1 Waktu Pelaksaaan Kerja Magang

Pelaksanaan praktik kerja magang dilakukan di Kompas Gramedia group of Manufacture mulai dari tanggal 6 Oktober 2020 hingga 4 Januari 2021. Praktik kerja magang dilakukan secara WFO (*Work From Office*) dan WFH (*Work From Home*). Waktu pelaksaan kerja magang di Gramedia Mitra Edukasi Indonesia adalah WFO (*Work From Office*) setiap Senin, Rabu dan Jumat. Sedangkan untuk WFH (*Work From Home*) setiap Selasa, Kamis dan Sabtu. Jam kerjanya mulai dari 08.00 – 16.00 WIB.

# 1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

- Mengisi lembar formulir permohonan kerja magang (KM-01) sebagai dokumen pengantar surat izin magang
- Penyerahan KM-02 sebagai surat izin magang kepada pihak perusahaan yaitu Kompas Gramedia - Group of Manufacture.

- Mendapatkan formulir KM-04 hingga KM-07, KM-04 sebagai kartu kehadiran magang, KM-05 untuk laporan realisasi kerja magang, KM-06 berisi penilaian kerja magang oleh pembimbing lapangan dan KM-07 sebagai verifikasi laporan magang.
- 4. Melaksanakan kerja magang sesuai aturan dan prosedur yang berlaku diperusahaan dan sudah ditentukan dalam kontrak
- 5. Melakukan bimbingan magang bersama dosen pembimbing magang
- 6. Menyelesaikan praktik kerja magang dan menyusun laporan magang
- 7. Melakukan sidang magang.